



KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA



# RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)

## TAHUN 2018

# POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BANDUNG



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karuniaNya kepada kita sekalian, semoga proses penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada civitas akademika Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung.

Rencana Kerja Tahunan (RKT), merupakan dokumen perencanaan yang disusun setiap tahun yaitu pada periode T-1, pada saat dilaksanakan tahapan Rapat Kerja Pengusulan Program dan Anggaran dengan memperhatikan capaian kinerja tahun sebelumnya dan target Renstra tahun berjalan. RKT-Tahun 2018, disusun mengikuti mekanisme harmonisasi perencanaan Bottom-up yaitu usulan dari unit kerja dan Top-down sebagai kebijakan lintas unit kerja oleh pengelola Direktorat. RKT-Tahun 2018, tentunya juga memperhatikan sasaran dan target yang telah tertuang dalam Renstra Tahunan 2015-2019, sehingga berdasarkan atas trend kinerja tahun sebelumnya dan tantangan kedepan yang sifatnya penting dan mendesak, maka tim pengelola melakukan reviu terhadap Renstra yang ada.

RKT-Tahun 2018, disusun dengan memperhatikan dinamika eksternal dan internal di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung. Dinamika eksternal yang perlu diperhatikan adalah kebijakan efisiensi anggaran dan percepatan penyerapan anggaran. Dinamika internal ditandai dengan diimplementasikannya program Remunerasi –BLU yang tentunya akan berpengaruh terhadap pengelolaan aset BLU. Rencana pembukaan Program Studi Profesi Kebidanan di Tahun 2019 dan Keperawatan dan Magister Terapan Gizi di Tahun 2019, juga memerlukan persiapan infrastruktur baik prasarana gedung dan sarana pembelajaran.

Berdasarkan atas pertimbangan tersebut diatas, maka RKT-Tahun 2018 disusun memfasilitasi kebutuhan diatas dan selanjutnya diusulkan melalui mekanisme Perencanaan RKA-K/L di lingkungan Badan PPSDM Kesehatan.

Bandung, Januari 2018  
Direktur Politeknik Kesehatan Bandung



**Dr. Ir. H. Osman Syarief, MKM**  
NIP. 196008061983121002

## DAFTAR ISI

	Halaman
Kata pengantar .....	1
Daftar Isi .....	2
A. Gambaran umum .....	3
B. Visi, Misi dan Tujuan .....	8
C. Rencana Kerja Tahun 2018 .....	11
D. Penutup.....	6

## A. GAMBARAN UMUM

1. Politeknik Kesehatan Bandung berdiri berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial RI Nomor 298/Menkes-Kessos/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001 jo. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 890/Menkes/Per/VIII/2007 tanggal 12 Agustus 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan Departemen Kesehatan. Kelengkapan unsur Pimpinan Politeknik Kesehatan Bandung periode 2002-2006 dan periode 2006-2010 seperti Direktur, Pembantu Direktur I, Pembantu Direktur II dan Pembantu Direktur III ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.00.06.2.2.930 tanggal 5 Maret 2002 tentang Pengangkatan Direktur Politeknik Kesehatan Bandung. Pengangkatan Pembantu Direktur Bidang Akademik (Pudir I), Pembantu Direktur Administrasi Umum dan Keuangan (Pudir II), Pembantu Direktur Bidang Kemahasiswaan (Pudir III) pada Politeknik Kesehatan Bandung berdasarkan Surat Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Bandung Nomor KP.04.04.1.2.0385 tanggal 6 Juni 2002.

Pimpinan Politeknik Kesehatan Bandung periode 2010 - 2014 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor KP.04.04.3.1.A.0675 tanggal 1 April 2010 tentang Pengangkatan Direktur Politeknik Kesehatan Bandung. Pengangkatan Pembantu Direktur Bidang Akademik (Pudir I), Pembantu Direktur Administrasi Umum dan Keuangan (Pudir II), Pembantu Direktur Bidang Kemahasiswaan (Pudir III) pada Politeknik Kesehatan Bandung berdasarkan Surat Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Bandung Nomor KP.04.04/1.3/2345/2010 tanggal 6 Juni 2010. Selanjutnya pada bulan Juni 2012 terjadi pergantian pejabat Pudir II dari pejabat lama Dra. Oos Fatimah Rosyati, M.Kes (menjadi Kabag Diklat pada Pusdiknakes Badan PPSDM Kesehatan) oleh pejabat baru DR. Suparman, SKM, MSc yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Bandung Nomor KP.04.04/1.3/2257/2012 tentang Pengangkatan Dalam Jabatan Pembantu Direktur Bidang Administrasi Umum dan Keuangan (Pembantu Direktur II) Politeknik Kesehatan Bandung Antar Waktu Periode 2012-2014.

Selanjutnya, Pimpinan Politeknik Kesehatan Bandung periode 2014 - 2018 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor KP.04.04.3.1.A.256 tanggal 21 April 2014 tentang Pengangkatan Direktur Politeknik Kesehatan Bandung. Pengangkatan Pembantu Direktur Bidang Akademik (Pudir I), Pembantu Direktur Administrasi Umum dan Keuangan (Pudir II), Pembantu Direktur Bidang Kemahasiswaan (Pudir III) pada Politeknik

Kesehatan Bandung berdasarkan Surat Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Bandung Nomor KP.04.04/1.3/2119/2014 s.d KP.04.04/1.3/2121/2014 tanggal 2 Juni 2014.

Politeknik Kesehatan merupakan unit pelaksanaan teknis (UPT) di lingkungan Kementerian Kesehatan, berada di bawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Kesehatan Kementerian Kesehatan dan dipimpin oleh Direktur yang bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Kesehatan Kementerian Kesehatan. Direktur Politeknik Kesehatan dalam melaksanakan tugas teknis, secara fungsional dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan (Pusdiknakes) dan berkoordinasi dengan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. Pada awalnya Politeknik Kesehatan Bandung merupakan penggabungan dari 12 Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan jenjang Pendidikan Diploma III di Jawa Barat dan Banten yang kini berubah menjadi Jurusan, yaitu :

- 1) Akademi Analis Kesehatan (AAK) Bandung
- 2) Akademi Gizi (AKZI) Bandung
- 3) Akademi Kebidanan (AKBID) Bandung
- 4) Akademi Kebidanan (AKBID) Bogor
- 5) Akademi Kebidanan (AKBID) Karawang
- 6) Akademi Kesehatan Gigi (AKG) Bandung
- 7) Akademi Kesehatan Lingkungan (AKL) Bandung
- 8) Akademi Keperawatan (AKPER Dr. Otten) Bandung
- 9) Akademi Keperawatan (AKPER Pajajaran) Bandung
- 10) Akademi Keperawatan (AKPER) Bogor

Setelah menjadi Politeknik Kesehatan, akademi - akademi tersebut bergabung dan berubah nama menjadi jurusan, terdiri dari 11 jurusan meliputi :

- 1) Jurusan Analis Kesehatan di Cimahi
- 2) Jurusan Kesehatan Gigi di Bandung
- 3) Jurusan Kesehatan Lingkungan di Cimahi
- 4) Jurusan Gizi di Cimahi
- 5) Jurusan Keperawatan di Bandung
- 6) Jurusan Kebidanan di Bandung
- 7) Prodi Keperawatan di Bogor
- 8) Prodi Keperawatan di Tangerang

- 9) Prodi Kebidanan di Bogor
- 10) Prodi Kebidanan di Karawang
- 11) Prodi Kebidanan di Rangkasbitung

Pada tahun 2008, terdapat penambahan 1 Jurusan, yaitu Prodi Analisis Kesehatan di Tangerang. Sehingga saat itu, Politeknik Kesehatan Bandung memiliki 12 Jurusan/prodi. Beberapa Jurusan menyelenggarakan juga Program Diploma IV, yaitu Diploma IV Jurusan Gizi, Jurusan Kesehatan Gigi, Jurusan Analisis Kesehatan dan Diploma IV Bidan Pendidik.

Pada tahun 2011, diresmikan Jurusan baru yaitu Jurusan Farmasi yang mulai menerima mahasiswa baru sejak TA 2011/2012, sehingga jumlah jurusan/prodi di lingkungan Poltekkes Bandung sampai dengan tahun 2011 menjadi 13 jurusan/ prodi. Pada tahun 2012, dengan adanya kebijakan pemerintah yaitu Prodi Keperawatan Tangerang, Kebidanan Rangkasbitung dan Analisis Kesehatan Tangerang telah menjadi UPT terpisah dari Politeknik Kesehatan Bandung yaitu menjadi Politeknik Kesehatan Banten, sehingga Poltekkes Bandung mulai tahun 2012 sampai saat ini memiliki 10 jurusan/prodi yaitu :

- 1) Jurusan Analisis Kesehatan di Cimahi
- 2) Jurusan Keperawatan Gigi di Bandung
- 3) Jurusan Kesehatan Lingkungan di Cimahi
- 4) Jurusan Gizi di Cimahi
- 5) Jurusan Keperawatan di Bandung
- 6) Jurusan Kebidanan di Bandung
- 7) Prodi Keperawatan di Bogor
- 8) Prodi Keperawatan di Bogor
- 9) Prodi Kebidanan di Karawang
- 10) Jurusan Farmasi
- 11) Prodi Promosi Kesehatan

Dengan telah diresmikannya Kantor Direktorat Politeknik Kesehatan Bandung yang baru pada bulan Februari 2012, maka kantor Direktorat yang semula berkedudukan di Jalan Prof. Ecykman Nomor 24 Bandung (ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan Nomor : HK.00.6.2.1.079 tertanggal 11 Januari 2002), telah pindah ke kantor Direktorat Politeknik Kesehatan Bandung baru di Jalan Pajajaran No.56 Bandung.

Lokasi jurusan/prodi tempat penyelenggaraan pembelajaran tidak terpusat di satu tempat tetapi tersebar di Kota Bandung (Keperawatan Gigi, Keperawatan, Kebidanan dan Farmasi), Kota Cimahi (Analisis Kesehatan, Gizi dan Kesehatan Lingkungan), Kota Bogor (Prodi Kebidanan dan Prodi Keperawatan), dan Kab. Karawang (Prodi Kebidanan). Akreditasi terhadap 9 jurusan/prodi (kecuali Jurusan farmasi) yang dilakukan secara internal oleh Badan PPSDM Kesehatan.

Kebijakan baru pemerintah di bidang pendidikan tenaga kesehatan yang sangat penting telah ditetapkan, khususnya dalam pengembangan pembinaan penjaminan mutu bidang akademik bagi seluruh Poltekkes yang berada di bawah Badan PPSDM Kesehatan. Kebijakan Alih Bina dalam penyelenggaraan pendidikan kesehatan di lingkungan Badan PPSDM Kesehatan ditetapkan melalui SKB Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Menteri Kesehatan No.14/VIII/KB/2011 dan No.1673/Menkes/SKB/VIII/2011 tentang Penyelenggaraan Poltekkes Kemenkes menyatakan bahwa pembinaan fungsional dalam bidang akademik pada seluruh Poltekkes Kemenkes ditangani oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yaitu meliputi: ijin penyelenggaraan pendidikan, standar pendidikan, standar kurikulum, jabatan akademik dosen dan penjaminan mutu sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan. Sedangkan pembinaan bidang non akademik (bidang teknis) berkaitan dengan pengelolaan tenaga, sarana/parasarana, anggaran dll secara fungsional pembinaan masih dilakukan oleh Badan PPSDM Kesehatan.

Saat ini jurusan/prodi di lingkungan Poltekkes Bandung selain menyelenggarakan pendidikan tinggi jenjang Diploma III, juga menyelenggarakan pendidikan jenjang Diploma IV. Berdasarkan SK Mendikbud No. 355/E/O/2012 tentang Alihbina Penyelenggaraan Prodi yang diselenggarakan Poltekkes Kemenkes. Khusus tentang Alih Bina Prodi di lingkungan Poltekkes Bandung, dinyatakan bahwa prodi yang berada dalam domisili yaitu :

- 1) Prodi Analisis Kesehatan di Cimahi
- 2) Prodi Keperawatan Gigi di Bandung
- 3) Prodi Kesehatan Lingkungan di Cimahi
- 4) Prodi Gizi di Cimahi
- 5) Prodi Keperawatan di Bandung

Sedangkan prodi yang berada di luar domisili yaitu :

- 1) Prodi Kebidanan di Karawang
- 2) Prodi Keperawatan di Bogor
- 3) Prodi Keperawatan di Bogor

Politeknik Kesehatan Kementerian Bandung mempunyai tugas melaksanakan pendidikan profesional dalam program Diploma III dan Program Diploma IV.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung mempunyai fungsi :

- a. Pelaksanaan pengembangan pendidikan profesional dalam sejumlah keahlian di bidang kesehatan.
- b. Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan profesional dan kesehatan.
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya.
- d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dalam hubungannya dengan lingkungan.
- e. Pelaksanaan kegiatan administrasi.
- f. Pelaksanaan kegiatan sistem penjaminan mutu

Pada tahun 2009, melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 499/KMK.05/2009 tanggal 17 Desember 2009, Politeknik Kesehatan Bandung telah ditetapkan sebagai instansi pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU). Sehingga saat itu pengelolaan keuangan Satker BLU Poltekkes Bandung selain menggunakan sistem pengelolaan keuangan APBN juga PNBP dengan tarif penerimaan mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2009 tentang Jenis dan Tarif Atas Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Yang Berlaku Pada Depkes. Pada akhir tahun 2011 setelah Poltekkes Bandung mengusulkan, selanjutnya setelah dilakukan pengkajian dan penelaahan oleh Kementerian Keuangan telah disetujui ditetapkannya biaya tarif baru sejalan dengan status BLU oleh Menteri Keuangan melalui Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 185/PMK.05/2011 tentang Tarif Layanan BLU Poltekkes Bandung Pada Kemenkes. Selanjutnya mulai tahun 2012, pengelolaan keuangan Poltekkes Bandung selain mengacu pada pengelolaan keuangan rupiah murni bagi anggaran bersumber APBN juga mengacu pada pengelolaan keuangan BLU bagi anggaran bersumber PNBP. Tahun 2014, telah terbit biaya tarif Poltekkes Bandung (PMK Nomor 42/PMK.05/2014) merupakan tarif yang berlaku saat ini.

## B. VISI ,MISI DAN TUJUAN

### 1. Visi

Rumusan Visi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung adalah : **”Menjadi Perguruan Tinggi Kesehatan Yang Berorientasi Pada Keunggulan Lulusan Di Indonesia Tahun 2020”**

Pada visi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung tertulis menjadi Perguruan Tinggi Kesehatan dengan orientasi pada keunggulan lulusan, visi ini dapat dimaknai bahwa Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung adalah sebagai perguruan tinggi kesehatan yang menyelenggarakan pendidikan vokasional bidang kesehatan yang unggul di Indonesia. Keunggulan tersebut menjadi dasar dalam mewujudkan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung yang terkemuka dan berdaya saing internasional, sehingga terwujud keunggulan lulusan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung yang kompeten dan lulusan tersebut mudah diserap di pasar kerja.

Keunggulan lulusan yang dimaksud dalam visi tersebut adalah lulusan yang unggul dalam bidang Keperawatan Promotif dan Preventif, Psikososial, Pelayanan dan Industri Farmasi, Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut, Manajemen Pelayanan Diet, Kesejahteraan Perempuan, Kemandirian dalam Pelayanan Kebidanan, Kesehatan Lingkungan Industri dan Kerja, Teknologi Laboratorium Medik, Pengelolaan Laboratorium Kesehatan dan Biologi Molekuler.

Keunggulan lulusan Poltekkes Kemenkes Bandung tersebut diwujudkan dengan upaya mengoptimalkan kelebihan yang spesifik dari program studi, sumber daya dosen, kurikulum program studi, input mahasiswa, kelengkapan sarana prasarana pembelajaran. Dengan sumber daya yang dimiliki. Poltekkes Kemenkes Bandung dapat menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berkualitas, sehingga menghasilkan lulusan yang unggul dan mampu bersaing pada tingkat nasional di Indonesia pada Tahun 2020. Disamping itu untuk mencapai keunggulan lulusan, Poltekkes Kemenkes Bandung melaksanakan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal.

Sistem penjaminan mutu internal dilaksanakan melalui audit internal terhadap proses PBM, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, kegiatan ini dilaksanakan setiap semester oleh auditor internal yang bersertifikat, sedangkan audit eksternal dilaksanakan oleh auditor eksternal yang berasal dari BAN-PT, LAMPT-Kes dan ISO 9001 : 2008 (SAI Global Australia). Sedangkan untuk tata kelola keuangan dilakukan audit baik oleh Satuan Pengawas Internal (SPI), Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Kementerian Keuangan RI maupun oleh Akuntan Publik sebagai satker Badan Layanan Umum.

Pimpinan BLU memiliki kewenangan dan fleksibilitas didalam pengelolaan asset Poltekkes Bandung, hal ini sangat mendukung untuk pencapaian visii, misi Poltekkes Kemenkes Bandung.

## **2. Misi**

Untuk mewujudkan pencapaian visi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung, maka visi tersebut dijabarkan dalam misi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung tahun sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan pendidikan, pembelajaran dan kemahasiswaan yang berkualitas dengan memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) bidang kesehatan.
- b. Menyelenggarakan penelitian terapan bidang kesehatan dan pengabdian pada masyarakat dengan meningkatkan kerjasama dengan pemerintah, industri dan Perguruan Tinggi baik nasional maupun internasional.
- c. Meningkatkan kualitas sumberdaya dan manajemen perguruan tinggi berdasarkan prinsip tata kelola yang baik.
- d. Mengembangkan program studi dalam rangka memenuhi tuntutan perkembangan pelayanan kesehatan.

## **3. Tujuan**

Untuk mewujudkan pencapaian visi dan misi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung, maka dirumuskan tujuan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung, sebagai berikut :

- a. Melaksanakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas dengan memanfaatkan IPTEK Bidang Kesehatan.
- b. Melaksanakan pembinaan kegiatan kemahasiswaan dalam rangka meningkatkan kualitas *softskill* mahasiswa Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung.
- c. Melaksanakan penelitian terapan bidang kesehatan dengan meningkatkan kerjasama dengan pemerintah, industri dan perguruan tinggi baik nasional maupun internasional.
- d. Melaksanakan pengabdian pada masyarakat dengan meningkatkan kerjasama dengan pemerintah, industri dan perguruan tinggi lain.
- e. Meningkatkan mutu tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan dalam rangka menunjang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- f. Meningkatkan mutu sarana prasarana pembelajaran dalam menunjang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

- g. Meningkatkan mutu manajemen dalam rangka memberikan pelayanan prima kepada pelanggan dengan memanfaatkan Informasi dan Teknologi Komunikasi.
- h. Mewujudkan pengembangan program studi dalam rangka memenuhi tuntutan perkembangan pelayanan kesehatan.

### C. RENCANA KERJA TAHUN 2018

#### RENCANA KERJA TAHUN 2018 PUDIR I BIDANG AKADEMIK POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANDUNG

No.	Tujuan	Sasaran			Program	Kegiatan				Penanggung Jawab
		Uraian	Indikator	Target		Uraian	Indikator	Satuan	Target	
1.	Menghasilkan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas dengan memanfaatkan IPTEK Bidang Kesehatan serta berbasis Informasi dan Teknologi Komunikasi.	Penerapan PBM berdasarkan kurikulum pendidikan tinggi (KPT) yang berkualitas	Semua jurusan menerapkan kurikulum pendidikan tinggi (KPT) berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Sistem Nasional Pendidikan Tinggi	100% mahasiswa memiliki kompetensi yang dipersyaratkan	proses Pembelajaran	Perkuliahan	Pertemuan 14 kali	Per /Semester	100 %	Urusan Akademik
					Proses Pembelajaran	Bimbingan Praktek Laboratoriun	Pertemuan 14 kali	Per /Semester	100 %	Urusan Akademik
					proses Pembelajaran	Bimbingan Praktek di Lapangan/ Klinik	Pertemuan 14 kali	Per /Semester	100 %	Urusan Akademik
					Pengembangan profesional Pendidikan PKN terpadu	Prakterk kerja Nyata Terpadu (PKN) Mahasiswa	Terlaksananya PKN Terpadu Mahasiswa	Kegiatan	100%	Urusan Akademik
					Workshop pengembangan kurikulum	Menyelenggarakan workshop pengembangan kurikulum	Terlaksananya penerapan kurikulum KPT berdasarkan SN Dikti dan KKNI pada semua jurusan	Kegiatan	1	Urusan Akademik
					Workshop Penyusunan Bahan Ajar	Menyelenggarakan Workshop Penyusunan bahan Ajar	Tersusnya bahan Ajar	Kegiatan	1	Urusan Akademik
					Workshop Penyusunan Materi Uji Kompetensi	Menyelenggarakan Workshop Penyusunan Materi Uji Kompetensi	Tersusnya Materi Uji Kompetensi	Kegiatan	1	Urusan Akademik

No.	Tujuan	Sasaran			Program	Kegiatan				Penanggung Jawab
		Uraian	Indikator	Target		Uraian	Indikator	Satuan	Target	
					Workshop Penyusunan Buku Ajar	Menyelenggarakan Workshop Penyusunan Materi Uji Kompetensi	Terbitnya Buku Ajar	Kegiatan	1	Urusan Akademik
		Review Kurikulum Institusional	Semua Jurusan melakukan review kurikulum institusional	100% jurusan menerapkan review kurikulum institusional	Pelaksanaan review kurikulum 1 tahun sekali	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan review kurikulum institusional	Terlaksananya review kurikulum institusional di semua jurusan	Kegiatan	1	Urusan Akademik
		Diperolehnya lulusan yang berkualitas	Mahasiswa lulus ujian penilaian pencapaian kompetensi (PPK)	100% mahasiswa lulus ujian penilaian pencapaian kompetensi (PPK)	Melaksanakan program Penilaian pencapaian kompetensi	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan ujian penilaian pencapaian kompetensi di Jurusan	Terlaksananya uji PPK disemua Jurusan	Kali/sem	1	Urusan Akademik
			Mahasiswa lulus tepat waktu	mahasiswa lulus tepat waktu	Melaksanakan bimbingan akademik secara teratur dan terencana	Monev pelaksanaan bimbingan mahasiswa melalui buku bimbingan PA	Terlaksananya bimbingan mahasiswa sesuai kebutuhan	Kali/sem	4	Urusan Akademik
					Memberikan Feed back hasil evaluasi (kuis, UTS dan UAS)	Memberikan pelatihan analisis soal bagi dosen	Semua dosen membuat soal yang bermutu	Kali/sem	1	Urusan Akademik
					Memberikan Feedback hasil evaluasi (kuis, UTS dan UAS)	Memberikan beasiswa bagi mahasiswa yang berprestas	Semua mahasiswa yang berprestasi Ranking I	Kali/sem	2	Urusan Akademik

No.	Tujuan	Sasaran			Program	Kegiatan				Penanggung Jawab
		Uraian	Indikator	Target		Uraian	Indikator	Satuan	Target	
							Jurusan/Prod			
					Pelaksanaan wisuda	Mengusulkan blangko ijazah bagi mahasiswa yang mengikuti UAS	98% mahasiswa lulus setiap wisuda	Kali/sem	1	Urusan Akademik
	Melaksanakan penelitian terapan bidang kesehatan dengan meningkatkan kerjasama dengan pemerintah, industri dan perguruan tinggi baik nasional maupun internasional	Meningkatkan jumlah penelitian yang dilakukan oleh para dosen	Meningkatnya jumlah dosen yang melakukan penelitian	Seluruh Dosen tetap	Sosialisasi Panduan penelitian	Melaksanakan Sosialisasi kepada para dosen	Terlaksananya kegiatan sosialis	Kegiatan	1	Unit penelitan dan Pengabdian Masyarakat
Pelaksanaan Kegiatan Penelitian					Reviu proposal	Terlaksananya Presentasi Proposal	Dokumen	1	Unit penelitan dan Pengabdian Masyarakat	
					Reviu kemajuan Hasil penelitian	Terlaksananya Presentasi kemajuan hasil penelitian	Dokumen	1	Unit penelitan dan Pengabdian Masyarakat	
					Reviu Laporan Hasil	Terlaksananya Presentasi laporan Hasil	Dokumen	1	Unit penelitan dan Pengabdian Masyarakat	
Mengupayakan Hasil penelitian mendapatkan hak paten		Hasil penelitian mendapatkan hak paten	1 kegiatan pengusulan	Mewujudkan Hasil Penelitian Mendapatkan Hak Paten	Mengusulkan hasil penelitian untuk mendapatkan hak paten	Terwujudnya hasil penelitian untuk mendapatkan hak paten	Hak Paten	1	Unit penelitan dan Pengabdian Masyarakat	

No.	Tujuan	Sasaran			Program	Kegiatan				Penanggung Jawab
		Uraian	Indikator	Target		Uraian	Indikator	Satuan	Target	
		Mempublikasikan hasil penelitian dalam jurnal nasional terakreditasi	Terpublikasinya hasil penelitian dalam jurnal nasional terakreditasi	Jurnal nasional dan Internasional	Mempublikasikan hasil kegiatan penelitian	Mengusulkan hasil penelitian untuk dimuat dalam jurnal nasional terakreditasi	Terpublikasinya hasil kegiatan penelitian dalam jurnal ilmiah	Jurnal	Nasional / Internasional	Unit penelitian dan Pengabdian Masyarakat
	Melaksanakan pengabdian pada masyarakat dengan meningkatkan kerjasama dengan pemerintah, industri dan perguruan tinggi lain.	Bertambahnya jumlah Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh para dosen	Meningkatnya jumlah dosen yang melakukan pengabdian Masyarakat	Seluruh Dosen tetap	Sosialisasi Panduan Pengabdian Masyarakat	Melaksanakan Sosialisasi kepada para dosen	Terlaksananya kegiatan sosialis	Kegiatan	1	Unit penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat					Reviu proposal	Terlaksananya Presentasi Proposal	Dokumen	1	Unit penelitian dan Pengabdian Masyarakat	
					Reviu kemajuan Hasil Pengabdian Masyarakat	Terlaksananya Presentasi kemajuan hasil Pengabdian Masyarakat	Dokumen	1	Unit penelitian dan Pengabdian Masyarakat	
					Reviu Laporan Hasil	Terlaksananya Presentasi laporan Hasil	Dokumen	1	Unit penelitian dan Pengabdian Masyarakat	
		Pengabdian Masyarakat Terpadu yang dilakukan oleh para dosen	Meningkatnya jumlah dosen yang melakukan pengabdian Masyarakat Terpadu	Seluruh Dosen tetap	Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Terpadu	Reviu Laporan Hasil	Terlaksananya Presentasi laporan Hasil	Dokumen	1	Unit penelitian dan Pengabdian Masyarakat
	Meningkatkan mutu tenaga	Meningkatkan mutu tenaga	Meningkatnya kompetensi dosen	100% dosen memahami	Pelatihan peningkatan	Mengikutsertakan tenaga dosen	Terlaksananya kegiatan	Orang	200	Kasubag ADAK

No.	Tujuan	Sasaran			Program	Kegiatan				Penanggung Jawab
		Uraian	Indikator	Target		Uraian	Indikator	Satuan	Target	
	pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan dalam rangka menunjang pelaksanaan Tri	pendidik (dosen)	dalam PBM	kompetensi ya dalam PBM	kompetensi dosen dalam PBM	dalam pelatihan kompetensi dosen dalam PBM	PBM yang profesional melalui Dosen yang sesuai dengan kompetensi			
	Dharma Perguruan Tinggi.	Meningkatkan mutu tenaga pendidik (dosen)	Meningkatkan profesional dosen	100% dosen profesional di bidangnya (bersertifikat pendidik)	Pembinaan BKD bagi dosen	Pembinaan BKD bagi dosen oleh asesor	Terlaksananya proses Laporan Kinerja Dosen sesuai dengan jadwal	Laporan / semester	2 kali	Kasubag ADAK
		Meningkatkan mutu tenaga kependidikan (dosen)	Meningkatnya kompetensi staf administrasi pendidikan dalam PBM	100% staf akademik memahami administrasi pendidikan	Workshop administrasi pendidikan bagi staf	Mengikutsertakan tenaga administrasi dalam workshop administrasi pendidikan	Terbentuknya staf administrasi pendidikan yang memahami administrasi akademik	Orang	20	Kasubag ADAK
	Meningkatkan mutu manajemen dalam rangka memberikan pelayanan prima kepada pelanggan dengan memanfaatkan Informasi dan Teknologi Komunikasi.	Terselenggara Audit Mutu Internal	Terlaksananya kegiatan audit mutu internal	2 keg	Audit Mutu Internal	Pelaksanaan kegiatan audit internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terlaksananya kegiatan audit mutu internal</li> <li>• Tersusunnya dokumen mutu Poltekkes</li> </ul>	Laporan hasil AMI/ semester	2 Kali	UPM

No.	Tujuan	Sasaran			Program	Kegiatan				Penanggung Jawab
		Uraian	Indikator	Target		Uraian	Indikator	Satuan	Target	
		Analisis Standar Prosedur Operasional (SPO)	Pengembangan SPO dari semua Unit, Urusan dan Jurusan	1 kegiatan	Pengembangan SPO	Analisis, perbaikan, dan pengusulan pengesahan SPO	Semua SPO terkumpul telah dianalisis, direvisi dan diusulkan pengesahannya	Kegiatan	1 kali	UPM
		Pelatihan Standar Mutu-BAN PT	Workshop Standar Mutu-BAN PT Semua Jurusan	12 Prodi	Wokshop	Penyelenggaraan Workshop Standar Mutu Ban PT	Terlaksana Workshop Standar Mutu-BAN PT	Kegiatan	1 Kali	UPM
		Sistem Informasi Akademik (SIAK) dapat menunjang dan mendukung pelaksanaan kegiatan administrasi akademik	Tercapainya kegiatan administrasi akademik yang efektif, efisien dan tepat waktu	100 %	Pengembangan SIAK dan Sistem Sipienu Online serta Peningkatan Keterampilan Operator Sistem Informasi Manajemen	Pengembangan dan revisi (tampilan, fitur) pada SIAK dan Sistem Sipienu Online	SIAK dan Sipienu Online berjalan dengan lancar	Kegiatan	1	Sisinfo dan IT
		Data Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) dapat dilaporkan tepat waktu dengan data yang valid	Persentase Data PDDIKTI masing-masing Prodi dilaporkan tepat waktu	100%	Penguatan Keterampilan tim PDDIKTI dan Pengembangan Sistem Informasi Akademik untuk pelaporan PD-DIKTI	1. Workshop Penguatan Operator PD-DIKTI 2. Pemetaan struktur data Aplikasi Feeder dengan SIAK 3. Pengisian Data PDDIKI	Data PD-DIKTI dilaporkan tepat waktu	Kegiatan	1	Sisinfo dan IT

**RENCANA KERJA TAHUN 2018**  
**PUDIR II BIDANG ADMINISTRASI UMUM DAN KEUANGAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANDUNG**

No.	Tujuan	Sasaran			Program	Kegiatan				Penanggung Jawab
		Uraian	Indikator	Target		Uraian	Indikator	Satuan	Target	
1.	Melaksanakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas dengan memanfaatkan IPTEK Bidang Kesehatan	Tercukupinya kebutuhan dosen	Rasio dosen : mahasiswa (1: 12)	100% program studi (12 prodi)	Perencanaan pengadaan tenaga dosen	Workshop kepegawaian	Usulan bezzeting	Kegiatan	1	Urusan Kepegawaian
		Tercukupinya kebutuhan tenaga kependidikan	Rasio tendik : mahasiswa (1:36)	60% program studi (8 prodi)	Perencanaan redistribusi tenaga kependidikan	Workshop kepegawaian	Usulan redistribusi	Kegiatan	1	Urusan Kepegawaian
					Perencanaan pengadaan tenaga kependidikan	Workshop kepagawaian	Usulan bezzeting	kegiatan	1	Urusan Kepagawaian
2.	Meningkatkan mutu tenaga dosen dan tenaga kependidikan dalam rangka menunjang pelaksanaan Tri Dharma PT	Tercukupinya kebutuhan dosen S2 di setiap prodi	Persentase dosen S2	100%	Pendidikan lanjut	Tugas belajar	Jumlah Tendik Sarjana	Orang	13	Urusan Kepegawaian
					Pengadaan Dosen	Pengadaan CPNS Dosen	Jumlah CPNS Dosen	Orang	13	Urusan Kepagawaian
		Dosen S2 dengan JFT dosen	Jumlah dosen JFT	194 (kumulatif)	Peningkatan jabatan fungsional tertentu dosen	Pengangkatan kedalam JFT Dosen	Jumlah Dosen JFT	Orang	3	Urusan Kepegawaian
		Tercukupinya kebutuhan dosen S3	Jumlah dosen pendidikan S3	16 orang (kumulatif)	Pendidikan lanjut	Tugas belajar	Jumlah dosen S2	Orang	2	Urusan Kepagawaian
		Dimilikinya guru besar	Jumlah dosen dengan jabatan guru besar	1 orang	Peningkatan dosen S3/lektor kepala menjadi jabatan guru	Kenaikan pangkat guru besar	Jumlah dosen S3 dengan Lektor Kepala	Orang	2	Urusan Kepegawaian

No.	Tujuan	Sasaran			Program	Kegiatan				Penanggung Jawab
		Uraian	Indikator	Target		Uraian	Indikator	Satuan	Target	
					besar					
3.	Meningkatkan mutu sarana dan prasarana pembelajaran dalam menunjang pelaksanaan Tri Dharma PT	Terpenuhi a standar Prasarana	Rasio ruang kelas thd jumlah mahasiswa 1:40	100%	Pemeliharaan dan perbaikan gedung layanan pendidikan	Pemeliharaan dan perbaikan ruang kelas, laboratorium, gedung perpustakaan, auditorium dan gedung layanan pendidikan	Jumlah gedung per Unit Kerja dipelihara	Unit kerja	12	Urusan Umum
			Jumlah laboratorium per jurusan/prodi	100%						
			Jumlah gedung perpustakaan per jurusan/prodi	100%						
				Pembangunan a gedung layanan pendidikan	Pengadaan gedung layanan pendidikan	Jumlah gedung layanan	Paket	6	Urusan Umum	
	Terpenuhi a standar sarana	Persentase ABBM dan spesifikasi ABBM per Jurusan/Prodi	70%	Pemeliharaan dan perbaikan	Pemeliharaan dan perbaikan	Jumlah ABBM per Unit Kerja dipelihara	Unit kerja	12	Unit Laboratorium	
	Pengadaan ABBM			Pembelian ABBM	Jumlah ABBM per Unit Kerja	Unit Kerja	12	Unit Laboratorium		
4.	Meningkatkan mutu layanan pengelolaan aset	Meningkatkan utilisasi aset	Pendapatan optimalisasi aset	4,8 Miliar Rupiah	Pengembangan layanan usaha/bisnis	Pemanfaatan aset sebagai BLU	Jumlah aset	Unit	15	Unit Usaha
						Workshop persiapan Diklat SDM	Terlaksananya workshop SDM	kegiatan	1	Unit Usaha/Bisnis
5.	Meningkatkan mutu manajemen dalam rangka memberikan pelayanan prima kepada pelanggan	Pengelolaan anggaran yang efektif dan efisien	Tingkat penyerapan dana di tingkat Direktorat dan Jurusan/Prodi	89%	Percepatan pelaksanaan pengadaan barang/jasa	Pembentukan Pokja	Layanan pengadaan	Pokja	3	Unit ULP
					Percepatan belanja modal gedung	Pengadaan belanja modal	Layanan lelang modal gedung	Paket	6	Unit ULP
					Percepatan	Pengadaan belanja	Layanan	Paket	12	Unit ULP

No.	Tujuan	Sasaran			Program	Kegiatan				Penanggung Jawab			
		Uraian	Indikator	Target		Uraian	Indikator	Satuan	Target				
					belanja modal ABBM	barang dengan e-katalog	pengadaan barang ABBM						
					Percepatan belanja barang	Penetapan Pagu anggaran per unit kerja	Workshop bedah DIPA	Unit Kerja	12	Kaur Perencanaan			
						Pengelolaan anggaran	Workshop BPP	BPP	12	Kaur Keuangan			
		Realisasi pendapatan PNPB BLU	31 Miliar Rupiah		Pengadaan tarif layanan	Revisi tarif layanan	Workshop revisi tarif	kegiatan	1	Kaur Akuntansi & Pelaporan			
								Tarif optimalisasi aset	Penetapan SK Direktur	Tarif	15	Ka Unit Usaha/Bisnis	
								Pengelolaan aset	Pemanfaatan aset oleh masyarakat	Sewa aset	Kontrak	15	Ka Unit Usaha/Bisnis
								Penertiban layanan penyetoran tarif layanan	Pengadaan metoda Virtual Accounts (VA)	Workshop Virtual Accounts	Kegiatan	3	Kaur Keuangan
		Pengelolaan Anggaran yang Transparan dan Akuntabel	WTP		Peningkatan kualitas pengelolaan anggaran	Audit oleh KAP	Audit laporan keuangan	Kegiatan	1	Kaur Akuntansi dan Pelaporan			
									Pembinaan, Pemeriksaan dan Reviu	Audit	Kegiatan	4	SPI
									Pengendalian gratifikasi	Pencatatan dan pelaporan gratifikasi	Laporan	4	UPG

**RENCANA KERJA TAHUN 2018**  
**PUDIR III BIDANG KEMAHASISWAAN, KERJASAMA**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANDUNG**

No.	Tujuan	Sasaran			Program	Kegiatan				Penanggung Jawab
		Uraian	Indikator	Target		Uraian	Indikator	Satuan	Target	
1.	Meningkatkan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas dengan memanfaatkan IPTEK Bidang Kesehatan .	Peningkatan mutu pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran	Penyerapan Lulusan ≤ 6 bulan	61%	Promosi Lulusan	Promosi ke stake holder	Jumlah layanan promosi lulusan	kegiatan	5 kali	Kaur Kemahasiswaan
2.	Meningkatkan Pembinaan Kegiatan Kemahasiswa-an dalam rangka meningkatkan Softskill Mahasiswa Poltekkes Kementerian kesehatan Bandung	Peningkatan Mutu pembinaan kegiatan Kemahasiswaan.	Kuantitas institusi yang meminta lulusan untuk bekerja di institusi yang bersangkutan	30	Program kerjasama	Kerjasama penggunaan lulusan	Mou untuk penempatan kerja	Mou	1	Kaur Kemahasiswaan
			Jumlah pendaftar mahasiswa baru	7594	Promosi Prodi Poltekkes Bandung	Promosi Prodi Poltekkes Bandung ke SMA/MA/Sederajat	Jumlah SMA/MA/Sederajat	Sekolah	900	Kaur Kemahasiswaan
			Rasio jumlah yang diterima dengan jumlah pendaftar mahasiswa baru	1 : 8	Program lulusan Mahasiswa baru 4L/3L prosentasenya	Penerimaan mahasiswa baru dengan lulusan 4L/3L prosentasenya	Lulusan dengan 4L/3L Prosentasenya besar	Lulusan	84 %	Kasubag Akademik

No.	Tujuan	Sasaran			Program	Kegiatan				Penanggung Jawab
		Uraian	Indikator	Target		Uraian	Indikator	Satuan	Target	
					besar	besar				
			Prosentase Uji Kompetensi Lulusan	100%	Program T.O di Poltekkes	Pelaksanaan T.O di Poltekkes	Jumlah pelaksanaan T.O	Jumlah	1	Kaur Kemahasiswaan /Ka Prodi
			Jumlah prestasi kegiatan kemahasiswaan tingkat nasional	7	Program Kegiatan Nasional	Pelaksanaan kegiatan yang diikuti	Prestasi yang dicapai	jumlah	1	Kaur Kemahasiswaan
			Tingkat kepuasan pengguna lulusan	30	Evaluasi hasil m kepuasan lulusan	Hasil, evaluasi lulusan oleh stakeholder	Jumlah stake holder yang memberikan evaluasi	Stake Holder	10	Kaur Kemahasiswaan
3.	Meningkatkan kerjasama dengan pemerintah, industri dan perguruan tinggi dan perguruan tinggi lain.	Pengembangan kerjasama dengan pemerintah, industri dan perguruan tinggi dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi	Jumlah kemitraan dengan asosiasi pendidikan sesuai rumpun keilmuan yang diselenggarakan di Politeknik kesehatan Bandung (Jumlah Asosiasi Pendidikan)	8	Kerjasama dengan asosiasi pendidikan	Adanya Mou dengan asosiasi pendidikan	Jumlah Mou antara asosiasi pendidikan dengan Poltekkes	Mou	4	Kaur Kerjasama
	Jumlah kemitraan dengan organisasi profesi sesuai rumpun keilmuan yang diselenggarakan di Politeknik kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung (Jumlah Organisasi Profesi)		8	Kerjasama dengan Organisasi Profesi	Adanya Mou dengan Organisasi Profesi	Jumlah Mou antara Organisasi Profesi dengan Poltekkes	Mou	5	Kaur Kerjasama	
	Jumlah kemitraan dengan Pemerintah Daerah baik Propinsi/Kabupaten/ Kota Madya dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan sesuai dengan tugas fungsi Politeknik Kesehatan (Jumlah Institusi)		75	Kerjasama dengan pemerintah daerah baik provinsi/kabupaten/kota Madya	Adanya Mou pemerintah daerah baik provinsi/kabupaten/kota Madya	Jumlah Mou antara pemerintah daerah baik provinsi/kabupaten/kota Madya dengan	Mou	4	Kaur Kerjasama	

No.	Tujuan	Sasaran			Program	Kegiatan				Penanggung Jawab
		Uraian	Indikator	Target		Uraian	Indikator	Satuan	Target	
							Poltekkes			
			Jumlah kemitraan dengan Perguruan Tinggi Pemerintah/Swasta baik Nasional maupun Internasional (Jumlah Institusi)	15	Kerjasama dengan perguruan tinggi Pemerintah/swasta	Adanya Mou dengan Perguruan tinggi pemerintah/swasta	Jumlah Mou antara perguruan tinggi pemerintah/swasta dengan Poltekkes	Mou	3	Kaur Kerjasama
			Jumlah kerjasama dengan perusahaan atau dunia industri untuk pencarian dan rekrutmen lulusan (jumlah perusahaan	15	Kerjasama dengan perusahaan	Adanya Mou dengan perusahaan	Jumlah Mou antara perusahaan dengan Poltekkes	Mou	2	Kaur Kerjasama
4.	Meningkatkan mutu sarana prasarana pembelajaran dalam menunjang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.	Peningkatan mutu sarana dan prasarana pembelajaran	Prosentase peningkatan jumlah buku perpustakaan sesuai standar ABBM (literatur	70%	Pengadaan buku baru	Pembelian Buku baru	Terlaksananya pembelian buku baru	Eksemplar	1027	Unit Perpustakaan

#### **D. PENUTUP**

Penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) Poltekkes Kemenkes Bandung tahun 2018 merupakan salah satu upaya untuk menciptakan arah yang lebih jelas, target kerja yang lebih terukur serta pengelolaan sumberdaya khususnya sumber daya keuangan yang lebih efektif dalam upaya mencapai sasaran dan tujuan Poltekkes Kemenkes Bandung sebagaimana yang tertuang dalam rencana strategis Poltekkes Kemenkes Bandung 2015 – 2019.